

**ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH
UTAMA DI PASAR PAJAK PAGI DESA
LAWE KHUTUNG KABUPATEN ACEH
TENGGERA MENURUT PENAFSIRAN
SURAH AL-BAQARAH AYAT 233**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEKA FEPRIANI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303042



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Deka Fepriani

Nim : 210303042

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 25 Maret 2025

Yang menyatakan,



Deka Fepriani
NIM. 210303042

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

DEKA FEPRIANI

NIM. 210303042

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D

NIP.196606051994022001

Furqan, Lc., MA

NIP.197902122009011010

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqayah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Jum'at, 11 April 2025 M
Jum'at, 12 Syawal 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D
NIP.196606051994022001


Furqan, Lc., MA
NIP.197902122009011010

Anggota I,

Anggota II,

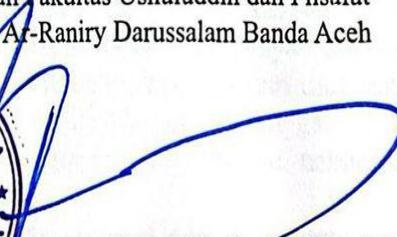

Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag
NIP.197209292000031001


Boihaqi bin Adnan, Lc., MA
NIP. 198604152020121007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Deka Fepriani/210303042
Judul Skripsi : Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama di Pasar Pajak Pagi Desa Lawe Khutung Kabupaten Aceh Tenggara Menurut Penafsiran Surah Al-Baqarah Ayat 233.
Tebal Skripsi : 61 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D.
Pembimbing II : Furqan, Lc., MA.

Fenomena istri sebagai pencari nafkah utama semakin banyak ditemukan, termasuk di Pasar Pajak Pagi, Kabupaten Aceh Tenggara. Islam mengajarkan bahwa kewajiban menafkahi itu terletak pada suami, akan tetapi realitanya, banyak istri yang mengambil tanggung jawab tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman perempuan mengenai tanggung jawab nafkah di dalam Al-Quran, serta untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi mereka menjadi pencari nafkah utama. Metode yang digunakan peneliti ialah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap istri yang berjualan di Pajak Pagi dan mereka merupakan tulang punggung keluarga. Menganalisis data di penelitian ini menggunakan beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas istri yang menjadi pencari nafkah utama memahami bahwa tanggung jawab menafkahi keluarga itu ada pada suami, Pemahaman ini selaras pada sudut pandang tafsir, surah *Al-Baqarah* ayat 233 yang menegaskan bahwa seorang ayah bertanggung jawab menafkahi keluarganya. Meskipun mereka memahami tanggung jawab nafkah ada pada suami, mereka tetap menjalankan peran ini karena berbagai faktor. Dalam perspektif Islam, kondisi ini tidak sepenuhnya bertentangan dengan ajaran agama selama istri mendapatkan izin dari suami dan tetap menjalankan kewajiban dalam rumah tangga. Sebagian besar informan merasa terbebani dengan peran ini, namun ada pula yang menerima dengan ikhlas.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Dalam penulisan karya Ilmiah, model transliterasi ini sangat umum digunakan. Berikut dipaparkan bentuk-bentuknya:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (fathah) = a contoh, حدث ditulis *ḥadatha*

----- (kasrah) = i contoh, قيل ditulis *qīla*

----- (*dhammah*) = u contoh, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, هريرة contohnya ditulis *Hurayrah*

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, توحيد contohnya ditulis *tawḥīd*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a memiliki tanda garis di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i terdapat simbol garis di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u terdapat simbol garis di atas)

Misalnya: (معقول, توفيق, برهان) ditulis *burhān*, *tawfīq*, *ma'qūl*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau didapatkannya harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya =

الفلسفة الأولى = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbutah*

mati saat dihadapkan oleh harakat sukun, transliterasinya

adalah (h), misalnya: (مناهج الأدلة, دليل الاناية, تحافت الفلاسفة)

ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *Dalīl al-'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (*tasydid*)

Simbol *Syaddah* ditandai dengan (ّ) seperti huruf w terbalik.

Contoh transliterasi saat ingin menulis kata yang

mengandung *syaddah* adalah (إسلامية) yang ditulis

islāmiyyah.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan

dengan huruf ال transliterasinya menjadi *al*, contohnya:

الكشف, النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Tanda (') berlaku jika dalam suatu kata ditemukan adanya huruf hamzah, misalnya: ملائكة dan tertulis *malā'ikah*, جزئى ditulis *juz'ī*. Dalam bahasa Arab, jika hamzah di awal kata, maka tidak disimbolkan karena ia bentuknya adalah alif, misalnya اختراع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Dalam pedoman transliterasi ini, jika terdapat nama seseorang yang berkebangsaan Indonesia tetap ditulis biasa tanpa transliterasi sebagaimana kata yang tertulis dalam bahasa Indonesia, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Nama-nama lainnya tetap tercantum sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, nama Negara dan kota tercantum Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Saw.	: Shallallahu 'Alayhi Wasallam
w.	: Wafat
Kec.	: Kecamatan
M.	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
hlm.	: Halaman
M	: Muhammad
a.s.	: 'Alayhi as-salam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran dan petunjuk bagi umat manusia. Berkat perjuangannya dan para sahabatnya, cahaya Islam tetap bersinar hingga saat ini, menjadi pedoman hidup bagi setiap manusia yang beriman.

Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama di Pasar Pajak Pagi Desa Lawe Khutung Kabupaten Aceh Tenggara Menurut Penafsiran Surah *Al-Baqarah* ayat 233”, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

Ucapan Terima kasih yang paling istimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, teruntuk Ibunda tercinta Ibu Supriani, S.Pd., MM., dan teruntuk Ayahanda tersayang Bapak Dede Sukmara, S.Pd., Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan, terima kasih telah memberikan berbagai motivasi dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis, terima kasih karena senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi salah satu bentuk baktinya penulis kepada kedua orang tua, serta semoga setiap ilmu yang penulis dapatkan dari perkuliahan bisa menjadi amal jariyah bagi kedua orang tua penulis.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing 1 Ibu Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D., dan Dosen Pembimbing 2 Bapak Furqan, Lc., MA., karena telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dukungan dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, serta penulis juga sangat menghargai waktu, tenaga dan pikiran beliau yang telah dicurahkan

dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta Bapak Dr. Maizuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan, beserta seluruh staf karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang senantiasa memberikan arahan dan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd., sebagai Operator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

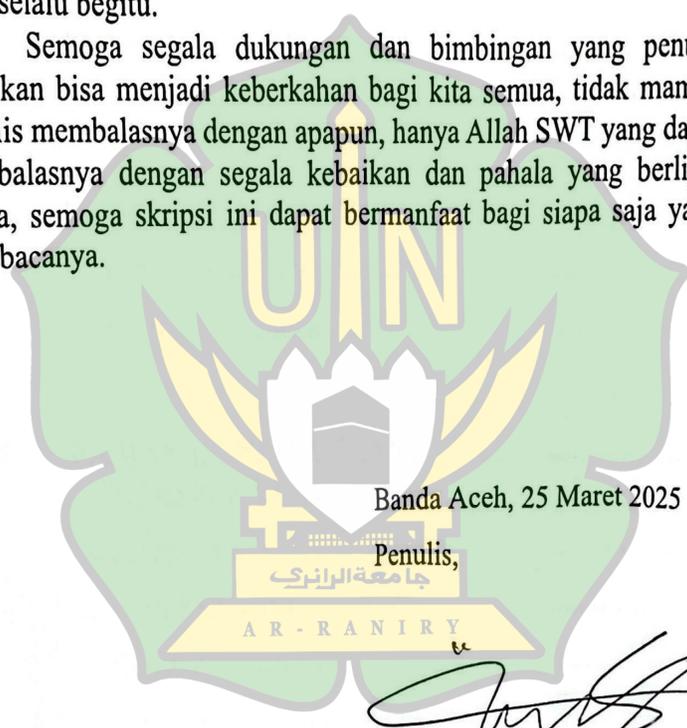
Serta ucapan terima kasih juga kepada adinda Salwa Rahmi yang selalu penulis sayangi, terima kasih karena telah mendukung penulis, semoga adinda bisa mencapai cita-citanya, dan juga bisa membanggakan, serta membahagiakan keluarga. Terima kasih juga kepada sepupu penulis kakak Alvi Khairani, S.Pd., dan kakak Yesi Anggria Putri, S.Pd., Terima kasih telah mendukung serta menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktu dalam mendengarkan keluh kesah penulis.

Terima kasih juga kepada teman-teman penulis, yaitu kepada Yuka Thoharah, dan kepada Irda Djesra Mukhdalifa, yang telah menjadi teman penulis dalam mengerjakan skripsi, dan telah menemani penulis dalam menemui Dosen untuk bimbingan. Terima kasih juga kepada Teman seperjuangan penulis, Nailil Muna, Rizka Ayu Zulfianti, Natasya Putri, yang turut menemani penulis dalam menyelesaikan pengajuan proposal skripsi, terima kasih juga kepada Cut Aisyah Munawarah, yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan beberapa beban mata kuliah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman dan keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih, atas bantuan dan kebaikan yang sangat amat banyak, baik bantuan dari segi doa, bantuan dari segi dukungan, serta kebaikan yang

lainnya, semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan, Allah gantikan dengan pahala yang berlimpah pula.

Last but not least. Apresiasi yang sebesar-besarnya tertuju kepada Deka Fepriani, ya! diri saya sendiri. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih sudah mampu bertahan di tengah badai kehidupan, terima kasih sudah berjuang untuk menyandang gelar, terima kasih sudah menjadi hebat, serta terima kasih kamu tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba, mari kita buat cerita kehidupan yang lebih menakjubkan dan sangat menyenangkan di masa depan, aku bangga padamu, dan akan selalu begitu.

Semoga segala dukungan dan bimbingan yang penulis dapatkan bisa menjadi keberkahan bagi kita semua, tidak mampu penulis membalasnya dengan apapun, hanya Allah SWT yang dapat membalasnya dengan segala kebaikan dan pahala yang berlipat ganda, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.



Banda Aceh, 25 Maret 2025

Penulis,



Deka Fepriani
NIM. 210303042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Teori.....	10
1. Teori Keluarga dalam Islam.....	10
2. Kewajiban Suami	11
3. Kewajiban Istri.....	15
4. Peran Perempuan	17
5. Tanggung Jawab Nafkah.....	18
6. Teori Pemahaman.....	26
C. Definisi Operasional	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Pemahaman Istri terkait tanggung jawab Nafkah	40
C. Faktor Istri Menjadi Pencari Nafkah Utama	48
1. Faktor Ekonomi	48
2. Faktor suami yang tidak bekerja	54
D. Analisis Peneliti	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN 1 Dokumentasi	68
LAMPIRAN 2 SK Pembimbing.....	70
LAMPIRAN 3 Instrumen Wawancara	71
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian.....	72
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Penelitian	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Dokumentasi.....	68
LAMPIRAN 2	: SK Pembimbing.....	70
LAMPIRAN 3	: Instrumen Wawancara.....	71
LAMPIRAN 4	: Surat Izin Penelitian.....	72
LAMPIRAN 5	: Surat Keterangan Penelitian.....	73



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang suami sebagai pemimpin dalam keluarga memiliki kewajiban terhadap keluarganya, dia mempunyai tanggung jawab yang telah ditentukan oleh Allah, termasuk memenuhi kebutuhan keluarganya, salah satunya adalah tanggung jawab memberikan nafkah.¹ Memberikan nafkah merupakan kewajiban suami kepada istrinya, dan mengenai hal ini tidak terdapat perbedaan pendapat di dalamnya.² Hal ini sejalan dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an, yang mana suami memiliki kewajiban memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan lahir dan batin kepada istrinya, ditegaskan dalam surah *Al-Baqarah* ayat 233, yang mengatur tentang pemberian nafkah oleh suami kepada istrinya:

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ، رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ، لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'rūf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.

Mengacu dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat difahami, tugas suami ialah menyediakan nafkah. Pemberian nafkah ini perlu disesuaikan dengan aturan dan standar yang diterima dalam masyarakat, tidak kurang serta juga tidak lebih, tetapi cukup berdasarkan kemampuan yang dapat diusahakan oleh suami.³ Selanjutnya, penting bagi suami untuk memastikan bahwa

¹ Andi Muhammad Idin dan Mustaming, "Nafkah dalam Konteks Hukum Islam", dalam *Maddika : Journal of Islamic Family Law*, 4.1 (2023), hlm. 55.

² Hasan Ayyub, *Fiqh Keluarga*, terjemahan M. Abdul Ghofar, (jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm 383.

³ Haris Hidayatulloh, "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Al-Qur'an", dalam *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4.2 (2021), hlm. 145-147.

pemberian nafkah tersebut sesuai dengan keperluan yang sebenarnya. Para istri mempunyai kewajiban untuk mengelola berbagai keperluan rumah tangga. Tanggung jawab mencari nafkah tidak diberikan kepada istri karena ia telah memikul tanggung jawab kodratnya, terutama yang berkaitan dengan aspek reproduksi yang memiliki risiko fisik dan mental yang tinggi. Maka dari itu berdasarkan logika, tanggung jawab menafkahi dalam keluarga tidak dibebankan kepada istri.

Ada berbagai pandangan terkait perempuan yang bekerja mencari nafkah. Al-Maraghi menjelaskan di dalam kitab tafsirnya bahwa keterampilan untuk mencari penghasilan dan bekerja dapat dipelajari oleh siapa saja, baik pria maupun wanita. Akan tetapi, kewajiban dalam menafkahi tetap menjadi tanggung jawab pria sebagai suami. Dengan demikian, Al-Maraghi memperbolehkan perempuan bekerja dan membantu mencari nafkah jika diperlukan. Beberapa mufassir memiliki pandangan yang berbeda. Al-Thabari dan Al-Qurtubi secara tegas menyatakan bahwa perempuan seharusnya menjaga dirinya dari pandangan orang lain. Al-Qurtubi bahkan menekankan bahwa suami sebaiknya menjaga istrinya di rumah, sehingga perempuan hanya diperbolehkan menjalankan tugas domestik yang dianggap sesuai dengan fitrahnya.⁴

Kabupaten Aceh Tenggara memiliki bentuk wilayah yang beragam, sebagian besar wilayah di Kabupaten Aceh Tenggara didominasi oleh lembah dan dataran.⁵ Hal tersebut menjadikan kebanyakan mata pencaharian masyarakat di Aceh Tenggara berasal dari sektor perdagangan, pertanian, serta perkebunan. Dari segi pengamatan penulis, fenomena yang banyak terjadi di Kabupaten Aceh Tenggara adalah cukup banyak para istri atau

⁴ Tantri Setyo Ningrum, "Wacana Istri Sebagai Pencari Nafkah Pemahaman Husein Muhammad Atas Penafsiran Q.S An-Nisa 4:34 dan At-Thalaq 64:6-7" (Skripsi FU, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2019), hlm. 87-88.

⁵ Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara, "Peta dan Topografi Aceh Tenggara," diakses dari <https://www.acehtenggarakab.go.id/halaman/peta-dan-topografi>.

perempuan yang turut berperan dalam mencari nafkah, baik sebagai tulang punggung keluarga maupun hanya ingin membantu meringankan beban nafkah yang harusnya sebagai tanggung jawab suami. Penulis juga melihat dari banyaknya Buruh Tani, Buruh Kebun maupun Pedagang yang ada di Aceh Tenggara itu didominasi oleh para perempuan (istri) dibanding para lelaki (suami). Fenomena ini juga penulis temukan banyak terjadi di Pasar Pajak Pagi Kabupaten Aceh Tenggara, yang notabene nya merupakan pusat perbelanjaan terbesar di Kabupaten Aceh Tenggara. Penulis menemukan di pasar ini, banyak perempuan (istri) yang berjualan dibandingkan dengan laki laki (suami).

Konsep bahwa istri menjadi tulang punggung ekonomi keluarga itu tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa tanggung jawab mencari nafkah di dalam keluarga itu jelas dibebankan kepada para suami, namun yang terjadi di masyarakat Aceh Tenggara beban nafkah banyak sekali dialihkan kepada istri dibandingkan para suami, salah satunya fenomena yang terjadi di Pasar Pajak Pagi Aceh Tenggara, yang mana di Pasar Pajak Pagi tersebut lebih banyak Pedagang perempuan (istri) daripada laki-laki (suami) dan notabene nya para istri tersebut berperan sebagai pencari nafkah, hal tersebut tidak selaras dengan ajaran dalam surah *Al-Baqarah* ayat 233 yang menjelaskan tanggung jawab mencari nafkah itu dibebankan kepada para suami.

Berdasarkan penjelasan di atas maka adanya penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana pemahaman istri sebagai pencari nafkah utama mengenai tanggung jawab mencari nafkah dalam Al-Qur'an, serta untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi perempuan (istri) menjadi pencari nafkah utama di Pasar Pajak Pagi. Maka dari itu, penulis memilih untuk memberi judul: "Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama di Pasar Pajak Pagi Desa Lawe Khutung Kabupaten Aceh Tenggara Menurut Penafsiran Surah *Al-Baqarah* Ayat 233".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah untuk memahami bagaimana pemahaman istri sebagai pencari nafkah utama di Kabupaten Aceh Tenggara khususnya di Pasar Pajak Pagi dalam memahami tanggung jawab mencari nafkah dalam Al-Qur'an. Serta penelitian juga ingin mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi istri menjadi pencari nafkah utama.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman istri sebagai pencari nafkah utama mengenai tanggung jawab mencari nafkah dalam Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi istri menjadi pencari nafkah utama di Pasar Pajak Pagi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman istri sebagai pencari nafkah utama mengenai tanggung jawab mencari nafkah dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi istri menjadi pencari nafkah utama di Pasar Pajak Pagi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman bagi mereka yang tenggelam dalam penelitian Al-Qur'an dan tafsir, dengan fokus khusus pada kontribusi istri yang berusaha mendapatkan pendapatan untuk keluarganya.
2. Manfaat Praktis, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk menggali lebih dalam tentang isu istri dalam mencari nafkah, serta menjadi saran yang berharga untuk para pihak yang berkaitan dengan isu tersebut.